LAPORAN HASIL EMONEV (SIMONA)

AWAL DAN AKHIR SEMESTER GENAP 2025/2026

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPS S1

No	Keterangan	Isian
1	Program Studi	Pendidikan IPS S1
2	Fakultas	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
3	Semester / Tahun Akademik	Genap - 2025/ 2026
4	Cakupan Laporan	Awal Semester dan Akhir Semester (satu dokumen)
5	Penyusun / Tim Emonev	Dr. Raras Gistha Rosardi, M.Pd (Gugus Penjamu S1 Pendidikan IPS)
6	Tanggal Penyusunan	4 Juli 2026

📌 **INSTRUKSI PENGISIAN**

- *Laporan ini disusun oleh Tim Emonev/Gugus Penjaminan Mutu Program Studi dan memuat hasil evaluasi PBM AWAL SEMESTER dan AKHIR SEMESTER dalam SATU dokumen (Bagian I dan Bagian II).*
- *Lengkapi seluruh bagian bertanda garis bawah (___) sesuai data hasil monitoring dan evaluasi (SIMONA) program studi pada masing-masing periode.*
- *Instrumen penilaian SIMONA terdiri atas 10 indikator (lihat tabel instrumen pada halaman berikut) yang berlaku sama untuk mata kuliah Teori, Praktik Laboratorium, dan Tugas Akhir, baik pada Awal maupun Akhir Semester.*
- *Tim Penjaminan Mutu (Penjamu/GPM) Program Studi wajib melengkapi Daftar Mata Kuliah Semester Berjalan beserta tanda centang Teori/Praktik sebelum mengisi Bagian B dan C.*
- *Setiap bagian narasi wajib disertai data pendukung berupa tangkapan layar (screenshot) grafik/histogram/pie chart dan tabel hasil dari SIMONA — bukan hanya angka tanpa visual.*
- *Contoh histogram dan pie chart pada dokumen ini bersifat ILUSTRASI agar memudahkan pengisian; gambar contoh WAJIB diganti dengan tangkapan layar SIMONA yang sesungguhnya.*
- *Bagian III (Dokumentasi dan Luaran Pembelajaran) WAJIB diisi sebagai bukti dokumentasi pembelajaran dan luaran pembelajaran pada semester berjalan.*
- *Foto dokumentasi pembelajaran TIDAK perlu mencantumkan tanggal pengambilan; cukup mencantumkan nama kegiatan, mata kuliah terkait, dan lokasi (khusus luar kelas).*
- *Gunakan format penomoran halaman cetak (bukan nomor halaman PDF) ketika laporan ini dirujuk pada dokumen lain.*

Instrumen Penilaian SIMONA (10 Indikator)

Instrumen berikut berlaku seragam untuk seluruh jenis mata kuliah (Teori, Praktik Laboratorium, dan Tugas Akhir) pada periode Awal maupun Akhir Semester (Bagian I dan Bagian II). Gunakan nomor indikator ini saat menyebutkan indikator dengan capaian terendah/tertinggi pada setiap bagian B, C, dan D.

No	Indikator	Skala Penilaian	Rata-rata
1	Kejelasan tujuan perkuliahan.	1–4	4.45
2	Kejelasan ruang lingkup materi perkuliahan.	1–4	4.41
3	Kejelasan kebermaknaan/pentingnya mata kuliah terhadap kompetensi lulusan.	1–4	4.43
4	Kejelasan kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa dalam proses perkuliahan.	1–4	4.41
5	Kejelasan media pembelajaran yang akan digunakan selama perkuliahan.	1–4	4.40
6	Kejelasan sumber acuan yang dirujuk dalam perkuliahan (buku teks, buku elektronik, jurnal, dll.).	1–4	4.38
7	Kejelasan tugas-tugas yang harus diselesaikan dalam perkuliahan.	1–4	4.40
8	Kejelasan tentang cara penilaian hasil pembelajaran.	1–4	4.39
9	Kejelasan tentang aspek/komponen penilaian.	1–4	4.41
10	Kejelasan tata tertib (aturan dan etika) dalam proses perkuliahan.	1–4	4.43

Catatan: kolom "Rata-rata" diisi sesuai yg tercantum pada sistem untuk periode laporan dg melakukan rataratasemua dosen pengampu.

Daftar Mata Kuliah Semester Berjalan

📌 **INSTRUKSI PENGISIAN**

- *Daftar ini diisi oleh Tim Penjaminan Mutu (Penjamu/GPM) Program Studi, memuat seluruh mata kuliah yang diselenggarakan pada semester berjalan.*
- *Beri tanda centang (✓) pada kolom "Teori" dan/atau "Praktik" sesuai karakteristik mata kuliah.*
- *Mata kuliah yang memiliki kegiatan teori maupun praktik (mis. mata kuliah dengan kelas dan laboratorium/lapangan) diberi tanda centang pada KEDUA kolom.*
- *Daftar ini menjadi acuan pengelompokan data pada Bagian B (Monitoring dan Evaluasi Mata Kuliah Teori) dan Bagian C (Monitoring dan Evaluasi Mata Kuliah Praktik Laboratorium).*
- *Tambahkan baris sesuai jumlah mata kuliah yang sesungguhnya diselenggarakan pada semester berjalan.*

No	Nama Mata Kuliah	Kode MK	SKS	Teori	Praktik
1	Kepemimpinan Nasional	PIS60207	2	✓	☐
2	Pendidikan Kewarganegaraan	MWK60207	2	✓	☐
3	Budaya Lokal dan Nasional	ISP60203	2	✓	☐
4	Kuliah Lapangan 1	PIS60210	2	☐	✓
5	Masyarakat dan Kebudayaan Tradisional	PIS60208	2	✓	☐
6	Psikologi Pendidikan	MWP60202	2	✓	☐
7	Administrasi dan Organisasi	PIS60206	2	✓	☐
8	Studi Masyarakat Multikultur	PIS60238	2	✓	☐
9	Bahasa Inggris Tujuan Khusus	MWU60201	2	✓	☐
10	Pendidikan Agama Islam	MWK60201	2	✓	☐
11	Masyarakat dan Kebudayaan Tradisional	PIS60208	2	✓	☐
12	Pemberdayaan Masyarakat	PIS60250	2	✓	☐
13	Sosiologi dan Antropologi Pendidikan	MWP60204	2	✓	☐
14	Pendidikan dan Pembangunan Berkelanjutan	MWU60203	2	✓	☐
15	Literasi Peta	PIS60221	2	✓	✓

16	Patologi Sosial	PIS60222	2	✓	☐
17	Kuliah Lapangan 2	PIS60223	2	☐	✓
18	Strategi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial	PIS60224	2	✓	✓
19	Etika Profesi Keguruan	PIS60225	2	✓	☐
20	Literasi Keruangan	PIS60226	2	✓	☐
21	Kajian Kebencanaan	PIS60227	2	✓	☐
22	Media dan Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial	PIS60228	2	✓	✓
23	Menejemen Konflik	PIS60229	2	v	☐
24	Kajian Gender dan Pembangunan	PIS60230	2	✓	☐
25	Studi Masyarakat Multikultur	PIS60238	2	✓	☐
26	Menejemen Laboratorium Ilmu Pengetahuan Sosial	PIS60239	2	✓	☐
27	Ekonomi Kreatif	PIS60240	2	✓	☐
28	Seminar Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	PIS60241	2	✓	✓
29	Perspektif Global	PIS60242	2	✓	☐
30	Kajian Keistimewaan Yogyakarta	PIS60243	2	✓	
31	Teknologi Baru Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial	PIS60244	2	✓	✓
32	Metodologi Penelitian Sosial Budaya	PIS60245	2	✓	✓
33	Analisis Data Kualitatif	PIS60246	2	✓	✓
34	Analisis Data Kuantitatif	PIS60247	2	✓	✓
35	Kebijakan Sosial	PIS60248	2	✓	

36	Kuliah Kerja Nyata	MLK60605	6		✓
37	Menejemen Konflik	PIS60229	2	✓	
38	Tugas Akhir Sarjana	MKK60801	6		✓

Keterangan: ☐ = beri tanda centang (✓) atau silang (X) di dalam kotak bila sesuai; kosongkan bila tidak sesuai.

BAGIAN I

EVALUASI PROSES BELAJAR MENGAJAR (PBM)

(Awal Semester)

I.A. Partisipasi Mahasiswa dalam Mengisi SIMONA

📌 **INSTRUKSI PENGISIAN**

- *Isi jumlah responden dan persentase partisipasi mahasiswa berdasarkan data unduhan sistem SIMONA periode awal semester.*
- *Sertakan interpretasi singkat mengenai tingkat partisipasi (tinggi/sedang/rendah) beserta alasannya.*
- *Contoh pie chart di bawah ini hanya ilustrasi — ganti dengan tangkapan layar/diagram asli dari SIMONA.*

Partisipasi mahasiswa Program Studi **Pendidikan IPS S1** dalam pengisian angket SIMONA awal semester tergolong Sangat Baik Dari total **470** responden, **98,01** % mahasiswa berpartisipasi mengisi SIMONA.

Tabel. Jumlah Angket Terisi

Indikator	Jumlah	Prosentase (%)
Responden Mengisi	440	98,01%
Responden Tidak Mengisi	30	1,99%
Total Responden	470	100%



[Sisipkan tangkapan layar diagram partisipasi SIMONA Awal Semester yang sesungguhnya]

Berdasarkan tingkat partisipasi keseluruhan, terdapat **30** mahasiswa yang belum berpartisipasi dalam pengisian angket SIMONA awal semester.

Secara keseluruhan berdasarkan hasil pengisian angket SIMONA menunjukkan bahwa rata-rata kinerja dosen 56,3 % (Sangat Baik) dengan standar deviasi 4,41 termasuk dalam kriteria Sangat Tinggi.

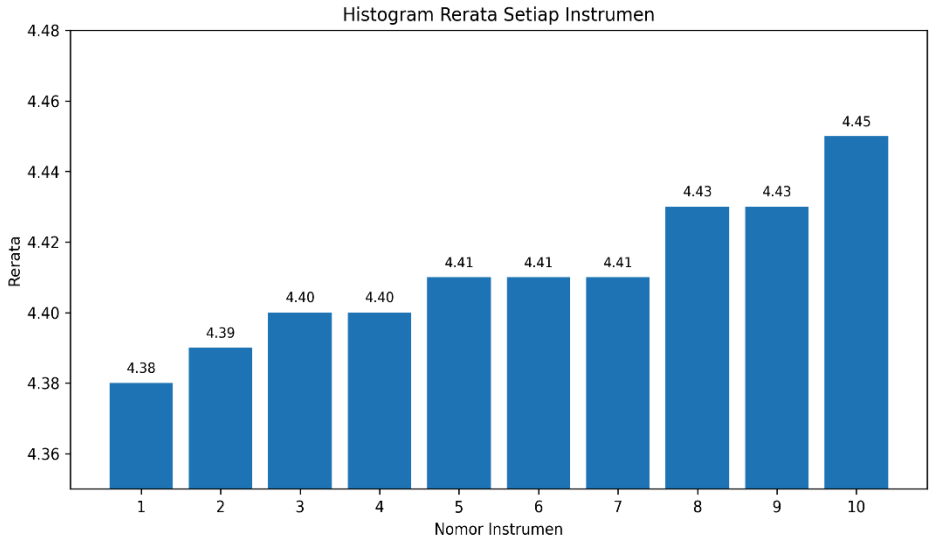
I.B. Monitoring dan Evaluasi Mata Kuliah Teori

📌 **INSTRUKSI PENGISIAN**

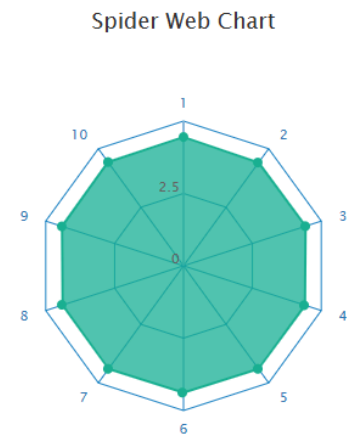
- *Tempelkan tangkapan layar hasil rekap SIMONA monitoring dan evaluasi mata kuliah teori periode awal semester (histogram/grafik rerata skor per indikator), lalu deskripsikan temuan utamanya.*
- *Sebutkan indikator dengan capaian terendah/tertinggi secara eksplisit, bukan hanya kategori umum.*
- *Bagian Analisis wajib memuat keunggulan, kelemahan, hambatan, dan tantangan secara berimbang.*
- *Bagian Rekomendasi harus konkret dan dapat ditindaklanjuti (actionable) pada semester berikutnya.*

1. Hasil Monitoring dan Evaluasi

Hasil rerata monitoring dan evaluasi program studi **Pendidikan IPS S1** ditunjukkan melalui tabel/gambar berikut.



ANGKET MONITORING DAN EVALUASI PERKULIAHAN AWAL SEMESTER MATA KULIAH TEORI



Showing **1-10** of **10** items.

#	Instrumen	Rerata
1	Kejelasan sumber acuan yang dirujuk dalam perkuliahan (buku teks, buku elektronik, jurnal, dll.).	4.38
2	Kejelasan tentang cara penilaian hasil pembelajaran.	4.39
3	Kejelasan media pembelajaran yang akan digunakan selama perkuliahan.	4.40
4	Kejelasan tugas-tugas yang harus diselesaikan dalam perkuliahan.	4.40
5	Kejelasan tentang aspek/komponen penilaian.	4.41
6	Kejelasan kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa dalam proses perkuliahan.	4.41
7	Kejelasan ruang lingkup materi perkuliahan.	4.41
8	Kejelasan kebermaknaan/pentingnya mata kuliah terhadap kompetensi lulusan.	4.43
9	Kejelasan tata tertib (aturan dan etika) dalam proses perkuliahan.	4.43
10	Kejelasan tujuan perkuliahan.	4.45

Kriteria : Sangat Tinggi (4.41)

Jumlah : 5949 angket terisi.

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

(Deskripsikan hasil SIMONA monitoring dan evaluasi mata kuliah tugas akhir secara naratif di sini: capaian umum, pola per indikator, dan indikator yang menonjol.)

Secara keseluruhan berdasarkan 10 indikator penilaian, hasil SIMONA monitoring dan evaluasi mata kuliah tugas akhir menunjukkan rerata **4.43** yang termasuk kategori **Sangat Tinggi**. Secara rinci per indikator penilaian tampak bahwa seluruh indikator masuk kriteria **Sangat Tinggi**

2. Analisis

Berdasarkan histogram nilai rerata, dapat disimpulkan bahwa persepsi responden terhadap kejelasan perencanaan dan pelaksanaan perkuliahan berada pada kategori **sangat baik**. Seluruh indikator memperoleh nilai rerata yang tinggi, yaitu berkisar antara **4,38 hingga 4,45** pada skala 1–5. Rentang nilai yang sempit (0,07) menunjukkan bahwa penilaian responden relatif konsisten pada setiap aspek yang diukur.

Secara lebih rinci, indikator dengan nilai rerata **tertinggi** adalah **Kejelasan tujuan perkuliahan** dengan rerata **4,45**. Hasil ini menunjukkan bahwa dosen telah mampu mengomunikasikan tujuan pembelajaran secara jelas sejak awal perkuliahan, sehingga mahasiswa memahami kompetensi yang diharapkan setelah mengikuti mata kuliah.

Selanjutnya, indikator **Kejelasan kebermaknaan/pentingnya mata kuliah terhadap kompetensi lulusan** dan **Kejelasan tata tertib (aturan dan etika) dalam proses perkuliahan** masing-masing memperoleh rerata **4,43**. Temuan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa memahami relevansi mata kuliah terhadap capaian kompetensi lulusan sekaligus memahami aturan yang berlaku selama proses pembelajaran.

Beberapa indikator memperoleh rerata **4,41**, yaitu:

- Kejelasan tentang aspek/komponen penilaian.
- Kejelasan kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa dalam proses perkuliahan.
- Kejelasan ruang lingkup materi perkuliahan.

Nilai tersebut menunjukkan bahwa sistem penilaian, aktivitas pembelajaran, dan cakupan materi telah disampaikan dengan baik sehingga memberikan kepastian kepada mahasiswa dalam mengikuti proses perkuliahan.

Sementara itu, indikator **Kejelasan media pembelajaran yang akan digunakan selama perkuliahan** dan **Kejelasan tugas-tugas yang harus diselesaikan dalam perkuliahan** memperoleh rerata **4,40**, sedangkan **Kejelasan tentang cara penilaian hasil pembelajaran** memperoleh rerata **4,39**. Walaupun ketiga indikator ini memiliki nilai sedikit lebih rendah dibanding indikator lainnya, nilainya tetap berada pada kategori **sangat baik**, yang menunjukkan bahwa mahasiswa merasa informasi mengenai media pembelajaran, tugas, dan mekanisme penilaian telah disampaikan secara memadai.

Indikator dengan nilai **terendah** adalah **Kejelasan sumber acuan yang dirujuk dalam perkuliahan (buku teks, buku elektronik, jurnal, dan sebagainya)** dengan rerata **4,38**. Meskipun masih termasuk kategori sangat baik, hasil ini mengindikasikan adanya peluang untuk meningkatkan penyampaian informasi mengenai referensi pembelajaran, misalnya dengan menyediakan daftar pustaka yang lebih lengkap, memanfaatkan Learning Management System (LMS), atau memperkenalkan sumber-sumber ilmiah digital yang lebih beragam.

Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh aspek perencanaan pembelajaran telah dinilai **sangat baik** oleh mahasiswa. Tidak terdapat perbedaan yang mencolok antarindikator, yang mengindikasikan bahwa dosen telah melaksanakan perencanaan perkuliahan secara konsisten. Meskipun demikian, peningkatan masih dapat dilakukan terutama pada aspek penyampaian sumber referensi pembelajaran agar mahasiswa memperoleh akses yang lebih luas terhadap bahan ajar dan literatur ilmiah yang mendukung proses pembelajaran. Temuan ini memperlihatkan bahwa kualitas perencanaan perkuliahan telah memenuhi harapan mahasiswa dan berpotensi mendukung tercapainya capaian pembelajaran secara optimal.

3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil evaluasi, seluruh indikator memperoleh nilai rerata pada kategori **sangat baik** (4,38–4,45). Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran telah berjalan secara efektif. Meskipun demikian, upaya peningkatan mutu perlu dilakukan secara berkelanjutan (continuous quality improvement) agar kualitas pembelajaran tetap terjaga dan semakin meningkat.

1. **Meningkatkan akses terhadap sumber belajar.** Indikator mengenai kejelasan sumber acuan memperoleh nilai rerata terendah (4,38). Oleh karena itu, dosen disarankan untuk menyediakan referensi yang lebih beragam, mutakhir, dan mudah diakses, seperti buku elektronik, artikel jurnal bereputasi, video pembelajaran, serta sumber belajar berbasis digital melalui Learning Management System (LMS).
2. **Memperjelas mekanisme penilaian pembelajaran.** Meskipun indikator mengenai cara penilaian hasil pembelajaran memperoleh kategori sangat baik (4,39), transparansi penilaian dapat terus ditingkatkan melalui penyampaian rubrik penilaian, bobot setiap komponen, contoh hasil penugasan yang baik, serta pemberian umpan balik yang konstruktif kepada mahasiswa.
3. **Mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran.** Penggunaan media pembelajaran perlu terus dikembangkan dengan memanfaatkan teknologi digital yang interaktif, seperti video pembelajaran, simulasi, infografis, kuis daring, maupun aplikasi pembelajaran berbasis web untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa selama proses perkuliahan.
4. **Mempertahankan kejelasan tujuan pembelajaran.** Indikator kejelasan tujuan perkuliahan memperoleh nilai tertinggi (4,45). Praktik baik ini perlu dipertahankan dengan memastikan setiap pertemuan diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran yang selaras dengan capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) dan capaian pembelajaran lulusan (CPL).
5. **Meningkatkan relevansi materi dengan kebutuhan dunia kerja dan pembangunan berkelanjutan.** Mengingat mahasiswa telah menilai pentingnya mata kuliah terhadap kompetensi lulusan, materi pembelajaran disarankan semakin dikaitkan dengan studi kasus nyata, perkembangan industri, kebutuhan masyarakat, serta isu-isu global seperti Sustainable Development Goals (SDGs), ekonomi hijau, transformasi digital, dan keberlanjutan sesuai dengan karakteristik program studi.
6. **Melakukan evaluasi pembelajaran secara berkala.** Hasil survei kepuasan mahasiswa perlu dijadikan dasar dalam penyusunan program peningkatan mutu pembelajaran setiap semester. Evaluasi berkala memungkinkan dosen dan program studi mengidentifikasi aspek yang perlu dipertahankan maupun ditingkatkan sehingga kualitas pembelajaran dapat berkembang secara berkesinambungan.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi menunjukkan bahwa proses pembelajaran telah memenuhi harapan mahasiswa dengan kategori sangat baik. Oleh karena itu, fokus utama pengembangan bukan lagi pada perbaikan mendasar, melainkan pada penyempurnaan kualitas layanan akademik, inovasi pembelajaran, serta penguatan budaya mutu yang berorientasi pada peningkatan pengalaman belajar mahasiswa dan pencapaian kompetensi lulusan.

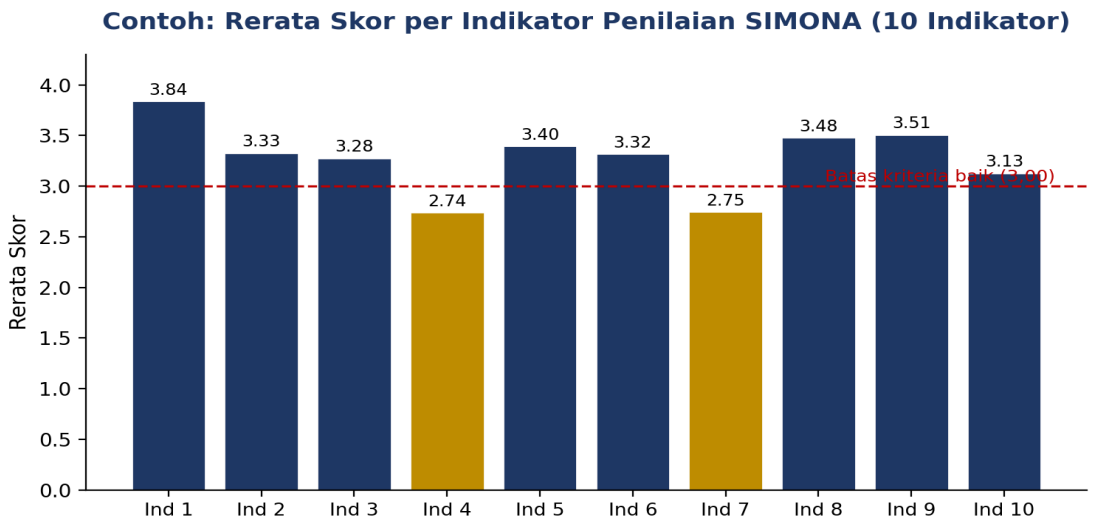
I.C. Monitoring dan Evaluasi Mata Kuliah Praktik Laboratorium

📌 **INSTRUKSI PENGISIAN**

- *Tempelkan tangkapan layar hasil rekap SIMONA monitoring dan evaluasi mata kuliah praktik laboratorium periode awal semester (histogram/grafik rerata skor per indikator), lalu deskripsikan temuan utamanya.*
- *Sebutkan indikator dengan capaian terendah/tertinggi secara eksplisit, bukan hanya kategori umum.*
- *Bagian Analisis wajib memuat keunggulan, kelemahan, hambatan, dan tantangan secara berimbang.*
- *Bagian Rekomendasi harus konkret dan dapat ditindaklanjuti (actionable) pada semester berikutnya.*

1. Hasil Monitoring dan Evaluasi

Hasil rerata monitoring dan evaluasi program studi **Pendidkan IPS S1** ditunjukkan melalui tabel/gambar berikut.



Contoh histogram rerata skor per indikator (ilustrasi — bukan data asli, ganti dengan hasil SIMONA awal semester)

[Sisipkan tangkapan layar hasil SIMONA monitoring dan evaluasi mata kuliah praktik laboratorium periode Awal Semester yang sesungguhnya]

(Deskripsikan hasil SIMONA monitoring dan evaluasi mata kuliah praktik laboratorium secara naratif di sini: capaian umum, pola per indikator, dan indikator yang menonjol.)

Secara keseluruhan berdasarkan 10 indikator penilaian, hasil SIMONA monitoring dan evaluasi mata kuliah praktik laboratorium menunjukkan rerata ____ yang termasuk kategori ____. Secara rinci per indikator penilaian tampak bahwa seluruh indikator masuk kriteria ____ kecuali indikator ____.

2. Analisis

(Jelaskan keunggulan dan kelemahan, serta hambatan dan tantangan.)

3. Rekomendasi

(Berikan rekomendasi untuk perbaikan di masa mendatang.)

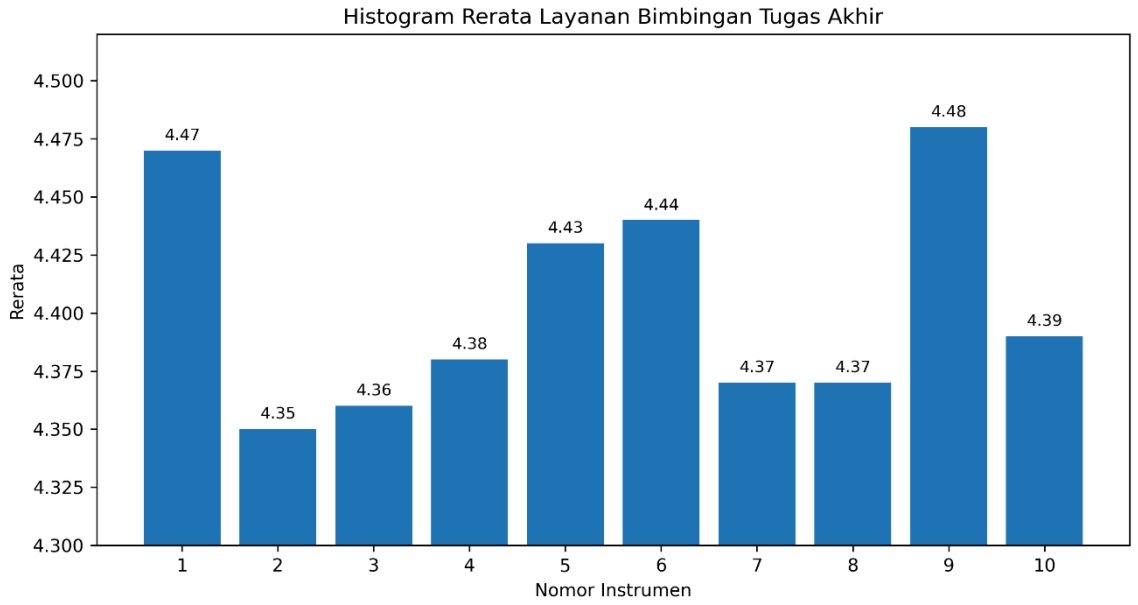
I.D. Monitoring dan Evaluasi Mata Kuliah Tugas Akhir

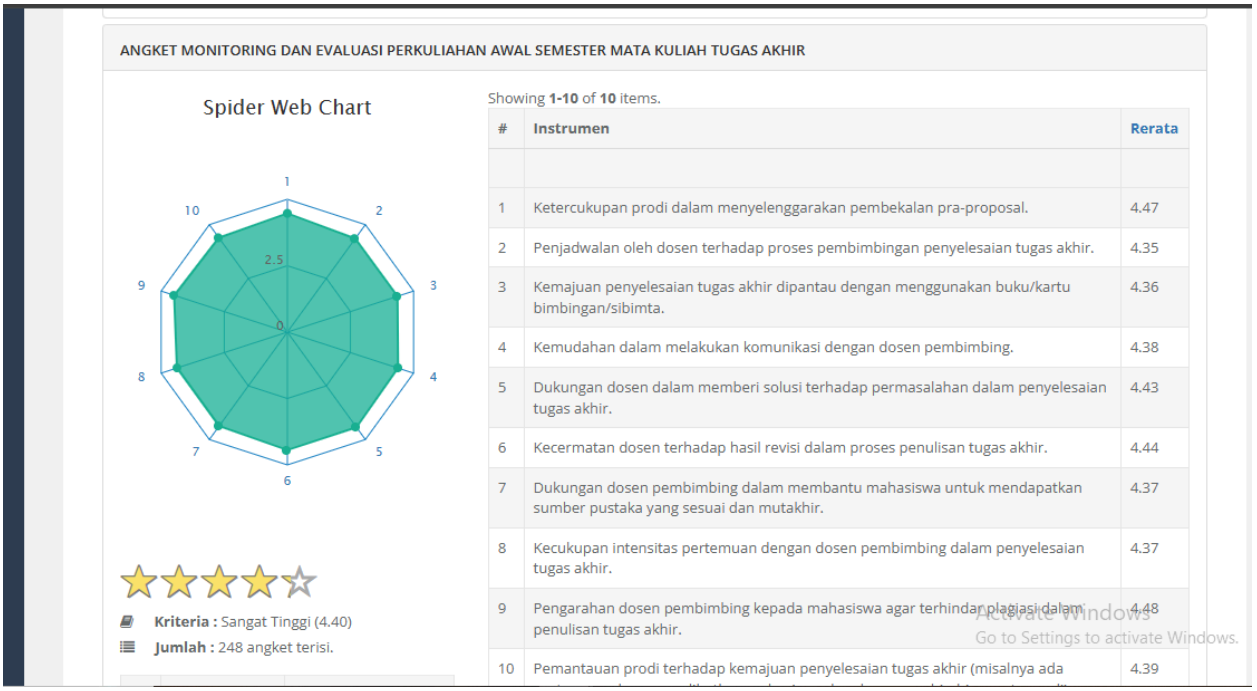
📌 **INSTRUKSI PENGISIAN**

- *Tempelkan tangkapan layar hasil rekap SIMONA monitoring dan evaluasi mata kuliah tugas akhir periode awal semester (histogram/grafik rerata skor per indikator), lalu deskripsikan temuan utamanya.*
- *Sebutkan indikator dengan capaian terendah/tertinggi secara eksplisit, bukan hanya kategori umum.*
- *Bagian Analisis wajib memuat keunggulan, kelemahan, hambatan, dan tantangan secara berimbang.*
- *Bagian Rekomendasi harus konkret dan dapat ditindaklanjuti (actionable) pada semester berikutnya.*

1. Hasil Monitoring dan Evaluasi

Hasil rerata monitoring dan evaluasi program studi **Pendidikan IPS** S1 ditunjukkan melalui tabel/gambar berikut.





ANGKET MONITORING DAN EVALUASI PERKULIAHAN AWAL SEMESTER MATA KULIAH TUGAS AKHIR

Spider Web Chart

Kriteria : Sangat Tinggi (4.40)

Jumlah : 248 angket terisi.

Showing **1-10** of **10** items.

#	Instrumen	Rerata
1	Ketercukupan prodi dalam menyelenggarakan pembekalan pra-proposal.	4.47
2	Penjadwalan oleh dosen terhadap proses pembimbingan penyelesaian tugas akhir.	4.35
3	Kemajuan penyelesaian tugas akhir dipantau dengan menggunakan buku/kartu bimbingan/sibimta.	4.36
4	Kemudahan dalam melakukan komunikasi dengan dosen pembimbing.	4.38
5	Dukungan dosen dalam memberi solusi terhadap permasalahan dalam penyelesaian tugas akhir.	4.43
6	Kecermatan dosen terhadap hasil revisi dalam proses penulisan tugas akhir.	4.44
7	Dukungan dosen pembimbing dalam membantu mahasiswa untuk mendapatkan sumber pustaka yang sesuai dan mutakhir.	4.37
8	Kecukupan intensitas pertemuan dengan dosen pembimbing dalam penyelesaian tugas akhir.	4.37
9	Pengarahan dosen pembimbing kepada mahasiswa agar terhindar plagiasi dalam penulisan tugas akhir.	4.48
10	Pemantauan prodi terhadap kemajuan penyelesaian tugas akhir (misalnya ada	4.39

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

[Sisipkan tangkapan layar hasil SIMONA monitoring dan evaluasi mata kuliah tugas akhir periode Awal Semester yang sesungguhnya]

(Deskripsikan hasil SIMONA monitoring dan evaluasi mata kuliah tugas akhir secara naratif di sini: capaian umum, pola per indikator, dan indikator yang menonjol.)

Secara keseluruhan berdasarkan 10 indikator penilaian, hasil SIMONA monitoring dan evaluasi mata kuliah tugas akhir menunjukkan rerata 4.40 yang termasuk kategori **Sangat Tinggi**. Secara rinci per indikator penilaian tampak bahwa seluruh indikator masuk kriteria **Sangat Tinggi**

2. Analisis

Berdasarkan hasil evaluasi, seluruh indikator layanan bimbingan tugas akhir memperoleh nilai rerata pada rentang **4,35–4,48**. Nilai tersebut menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap kualitas layanan bimbingan tugas akhir berada pada kategori **sangat baik**. Perbedaan nilai antarindikator relatif kecil (0,13), yang mengindikasikan bahwa kualitas layanan telah diberikan secara konsisten oleh program studi dan dosen pembimbing.

Indikator dengan nilai rerata **tertinggi** adalah **pengarahan dosen pembimbing kepada mahasiswa agar terhindar dari plagiasi dalam penulisan tugas akhir** dengan nilai **4,48**. Hasil ini menunjukkan bahwa dosen pembimbing memiliki komitmen yang tinggi dalam menanamkan etika akademik, integritas ilmiah, serta pentingnya menghasilkan karya tulis yang orisinal. Kondisi tersebut menjadi salah satu indikator bahwa budaya akademik yang menjunjung tinggi kejujuran ilmiah telah diterapkan dengan baik.

Indikator dengan nilai tinggi berikutnya adalah **ketercukupan program studi dalam menyelenggarakan pembekalan pra-proposal** dengan rerata **4,47**. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa merasa memperoleh bekal yang memadai sebelum memasuki tahap penyusunan proposal, baik terkait prosedur akademik, metodologi penelitian, maupun teknik penyusunan karya ilmiah.

Selanjutnya, indikator **kecermatan dosen terhadap hasil revisi dalam proses penulisan tugas akhir** memperoleh rerata **4,44**, sedangkan **dukungan dosen dalam memberikan solusi terhadap permasalahan penyelesaian tugas akhir** memperoleh rerata **4,43**. Kedua indikator tersebut menunjukkan bahwa dosen pembimbing berperan aktif dalam memberikan arahan, masukan, serta solusi terhadap berbagai kendala yang dihadapi mahasiswa selama proses penyusunan tugas akhir.

Indikator **pemantauan program studi terhadap kemajuan penyelesaian tugas akhir** memperoleh rerata **4,39**, sedangkan **kemudahan komunikasi dengan dosen pembimbing** memperoleh rerata **4,38**. Hasil ini menunjukkan bahwa mekanisme koordinasi antara mahasiswa, dosen pembimbing, dan program studi telah berjalan dengan baik. Meskipun demikian, peningkatan komunikasi yang lebih intensif dan responsif tetap diperlukan agar proses penyelesaian tugas akhir berlangsung lebih efektif. Dua indikator lainnya, yaitu **dukungan dosen dalam membantu mahasiswa memperoleh sumber pustaka yang sesuai dan mutakhir** serta **kecukupan intensitas pertemuan dengan dosen pembimbing**, masing-masing memperoleh rerata **4,37**. Nilai tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa pada umumnya telah memperoleh pendampingan yang baik, namun masih terdapat peluang untuk meningkatkan akses terhadap literatur ilmiah terbaru serta frekuensi konsultasi agar penyelesaian tugas akhir dapat berlangsung lebih optimal.

Indikator **kemajuan penyelesaian tugas akhir dipantau menggunakan buku bimbingan, kartu bimbingan, atau Sistem Informasi Bimbingan Tugas Akhir (SIBIMTA)** memperoleh rerata **4,36**. Hal ini menunjukkan bahwa mekanisme pemantauan progres telah diterapkan, namun efektivitas penggunaannya masih dapat ditingkatkan melalui pemanfaatan sistem digital yang lebih terintegrasi.

Adapun indikator dengan nilai rerata **terendah** adalah **penjadwalan oleh dosen terhadap proses pembimbingan penyelesaian tugas akhir** dengan nilai **4,35**. Walaupun masih berada pada kategori sangat baik, hasil ini mengindikasikan bahwa pengaturan jadwal bimbingan merupakan aspek yang paling membutuhkan perhatian. Kesibukan dosen maupun mahasiswa berpotensi menyebabkan jadwal konsultasi menjadi kurang teratur sehingga diperlukan mekanisme penjadwalan yang lebih fleksibel, transparan, dan terdokumentasi.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi menunjukkan bahwa kualitas layanan bimbingan tugas akhir telah memenuhi harapan mahasiswa. Program studi telah berhasil menciptakan sistem pembimbingan yang mendukung penyelesaian tugas akhir melalui pembekalan awal, pendampingan akademik, penguatan etika ilmiah, serta pemantauan proses penyelesaian. Meskipun demikian, peningkatan kualitas layanan masih perlu difokuskan pada optimalisasi penjadwalan bimbingan, peningkatan intensitas konsultasi, penguatan sistem monitoring berbasis teknologi informasi, dan penyediaan sumber pustaka yang lebih mutakhir guna mendukung penyelesaian tugas akhir secara tepat waktu dan berkualitas.

3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil evaluasi, seluruh indikator layanan bimbingan tugas akhir memperoleh nilai rerata pada kategori **sangat baik** (4,35–4,48). Hal ini menunjukkan bahwa proses pembimbingan telah berjalan secara efektif dan memenuhi harapan mahasiswa. Meskipun demikian, peningkatan mutu secara berkelanjutan tetap diperlukan agar kualitas layanan akademik semakin optimal.

1. **Meningkatkan sistem penjadwalan bimbingan yang lebih terstruktur.** Mengingat indikator penjadwalan bimbingan memperoleh nilai rerata terendah (4,35), program studi bersama dosen pembimbing perlu menyusun mekanisme penjadwalan yang lebih pasti dan fleksibel, misalnya melalui kalender bimbingan digital atau aplikasi penjadwalan daring. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan kepastian waktu konsultasi dan mempercepat penyelesaian tugas akhir.
2. **Mengoptimalkan sistem monitoring kemajuan tugas akhir.** Penggunaan buku bimbingan atau Sistem Informasi Bimbingan Tugas Akhir (SIBIMTA) perlu terus dikembangkan agar mampu memantau progres mahasiswa secara real time. Sistem monitoring yang terintegrasi akan memudahkan mahasiswa, dosen pembimbing, dan program studi dalam mengidentifikasi hambatan serta melakukan tindak lanjut secara lebih cepat.
3. **Memperkuat akses terhadap sumber pustaka ilmiah yang mutakhir.** Program studi disarankan memperluas akses terhadap jurnal bereputasi, buku elektronik, repository institusi, serta berbagai basis data ilmiah. Selain itu, pelatihan pencarian literatur dan penggunaan perangkat manajemen referensi dapat membantu mahasiswa memperoleh referensi yang relevan dan berkualitas.
4. **Meningkatkan intensitas komunikasi dan konsultasi akademik.** Dosen pembimbing diharapkan dapat menjadwalkan pertemuan secara berkala, baik secara luring maupun daring, sehingga mahasiswa memperoleh arahan yang lebih berkesinambungan selama proses penyusunan tugas akhir. Komunikasi yang intensif juga dapat meminimalkan keterlambatan penyelesaian penelitian.
5. **Mempertahankan praktik baik dalam pembekalan pra-proposal dan edukasi integritas akademik.** Indikator pembekalan pra-proposal (4,47) dan pengarahan untuk menghindari plagiasi (4,48) memperoleh nilai tertinggi. Oleh karena itu, kedua program tersebut perlu dipertahankan dan terus disempurnakan melalui pembaruan materi, pelatihan metodologi penelitian, serta sosialisasi etika akademik yang berkelanjutan.

6. **Melaksanakan evaluasi layanan pembimbingan secara berkala.** Program studi disarankan melakukan survei kepuasan mahasiswa setiap periode akademik sebagai bagian dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Hasil evaluasi dapat dimanfaatkan sebagai dasar penyusunan kebijakan, peningkatan kompetensi dosen pembimbing, serta penyempurnaan layanan akademik.
7. **Mengembangkan budaya pembimbingan yang kolaboratif dan berorientasi pada penyelesaian tepat waktu.** Program studi dapat menetapkan target capaian setiap tahapan penyusunan tugas akhir, melakukan monitoring secara berkala, serta memfasilitasi koordinasi yang lebih intensif antara mahasiswa, dosen pembimbing, dan pengelola program studi. Pendekatan ini diharapkan mampu meningkatkan efektivitas proses pembimbingan sekaligus mempercepat masa studi mahasiswa.

Secara keseluruhan, rekomendasi tersebut diarahkan untuk mempertahankan kualitas layanan yang telah memperoleh penilaian sangat baik sekaligus memperkuat aspek-aspek yang masih memerlukan penyempurnaan. Dengan implementasi rekomendasi ini, diharapkan proses pembimbingan tugas akhir menjadi lebih efektif, efisien, transparan, dan mampu mendukung peningkatan mutu lulusan serta pencapaian indikator kinerja program studi.

BAGIAN II

EVALUASI PROSES BELAJAR MENGAJAR (PBM)

(Akhir Semester)

II.A. Partisipasi Mahasiswa dalam Mengisi SIMONA

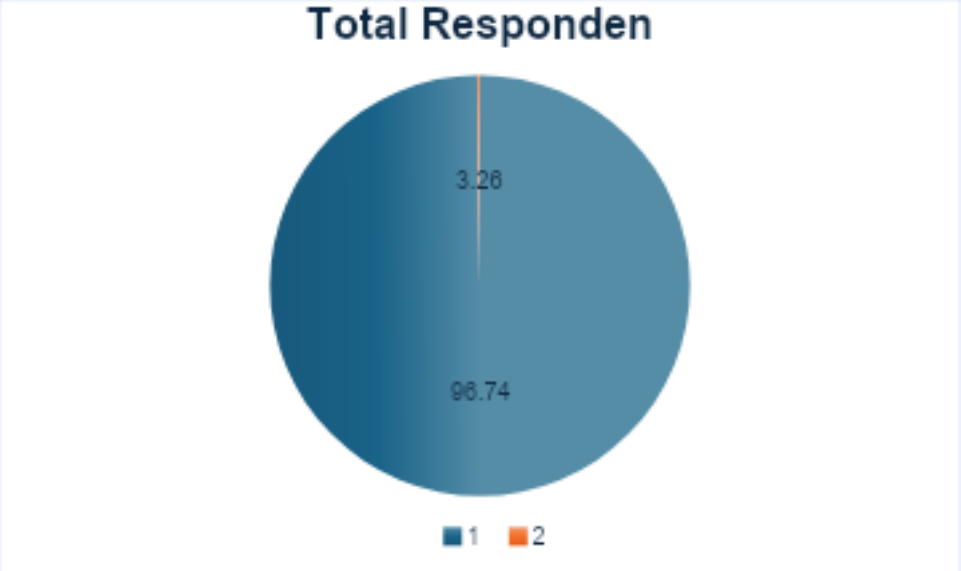
📌 **INSTRUKSI PENGISIAN**

- *Isi jumlah responden dan persentase partisipasi mahasiswa berdasarkan data unduhan sistem SIMONA periode akhir semester.*
- *Sertakan interpretasi singkat mengenai tingkat partisipasi (tinggi/sedang/rendah) beserta alasannya.*
- *Contoh pie chart di bawah ini hanya ilustrasi — ganti dengan tangkapan layar/diagram asli dari SIMONA.*

Partisipasi mahasiswa Program Studi **Pendidikan IPS S1** dalam pengisian angket SIMONA akhir semester tergolong Sangat Baik 50.3%. Dari total **470** responden, **96.74** % mahasiswa berpartisipasi mengisi SIMONA.

Tabel. Jumlah Angket Terisi

Indikator	Jumlah	Prosentase (%)
Responden Mengisi	351	96.74%
Responden Tidak Mengisi	119	3.26%
Total Responden	470	100%



Contoh diagram pie partisipasi pengisian SIMONA (ilustrasi — bukan data asli)

[Sisipkan tangkapan layar diagram partisipasi SIMONA Akhir Semester yang sesungguhnya]

Berdasarkan tingkat partisipasi keseluruhan, terdapat **119** mahasiswa yang belum berpartisipasi dalam pengisian angket SIMONA akhir semester.

Secara keseluruhan berdasarkan hasil pengisian angket SIMONA menunjukkan bahwa rata-rata kinerja dosen **4.30** dengan standar deviasi **0.66** termasuk dalam kriteria **Sangat Baik**

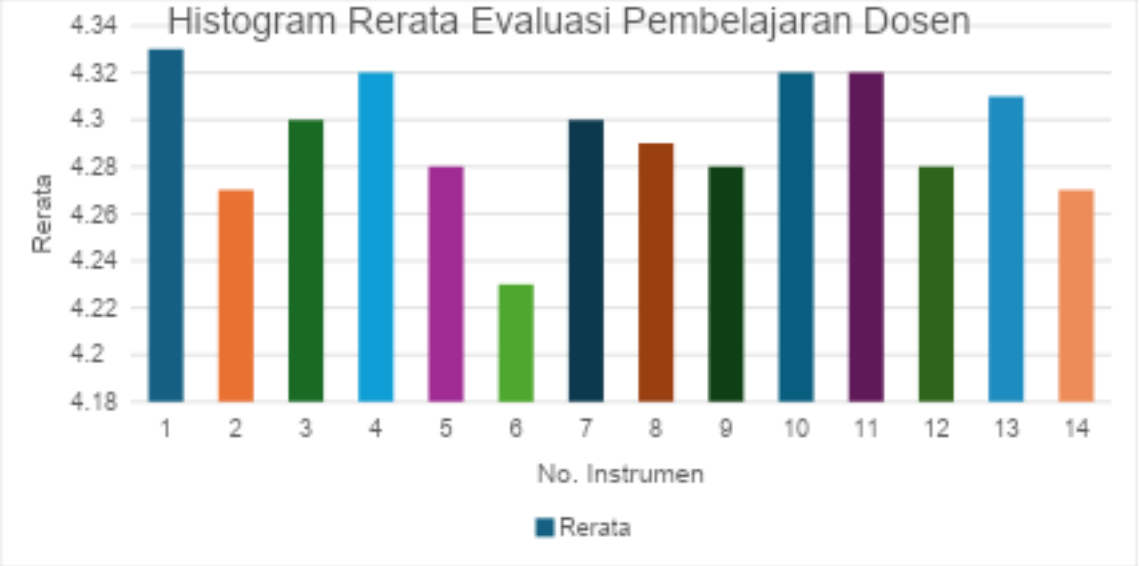
II.B. Monitoring dan Evaluasi Mata Kuliah Teori

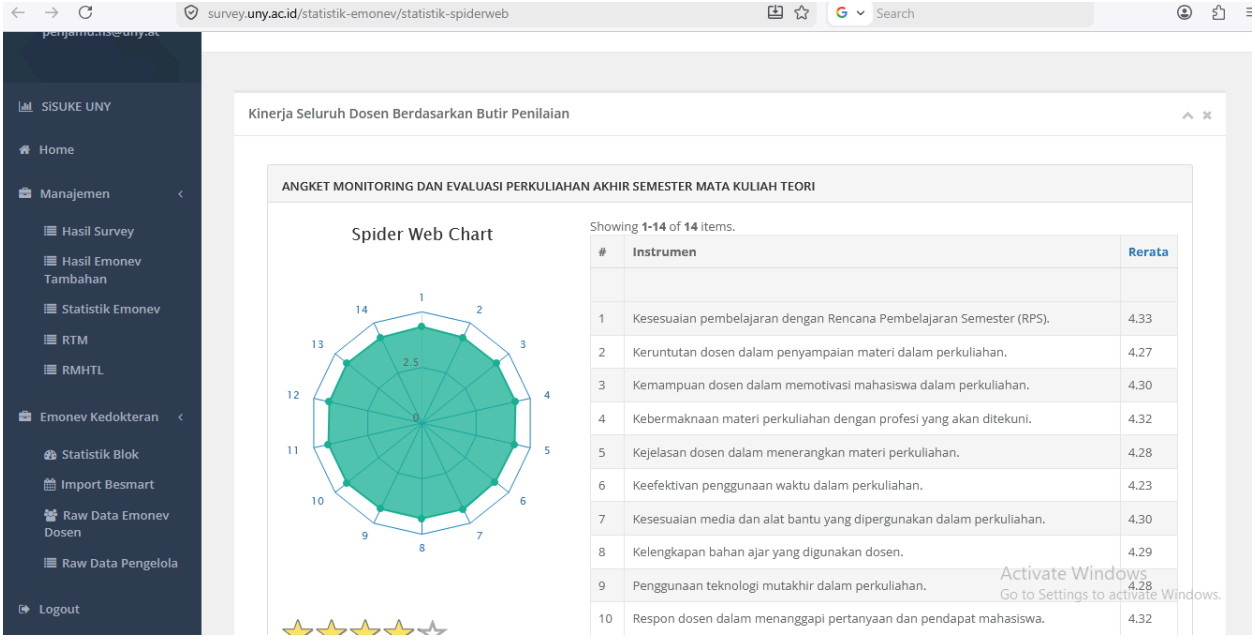
📌 **INSTRUKSI PENGISIAN**

- *Tempelkan tangkapan layar hasil rekap SIMONA monitoring dan evaluasi mata kuliah teori periode akhir semester (histogram/grafik rerata skor per indikator), lalu deskripsikan temuan utamanya.*
- *Sebutkan indikator dengan capaian terendah/tertinggi secara eksplisit, bukan hanya kategori umum.*
- *Bagian Analisis wajib memuat keunggulan, kelemahan, hambatan, dan tantangan secara berimbang.*
- *Bagian Rekomendasi harus konkret dan dapat ditindaklanjuti (actionable) pada semester berikutnya.*

1. Hasil Monitoring dan Evaluasi

Hasil rerata monitoring dan evaluasi program studi **Pendidikan IPS** ditunjukkan melalui tabel/gambar ___ berikut.







Kriteria : Sangat Tinggi (4.29)
Jumlah : 5923 angket terisi.

#	Skala	Penilaian
1	4.21 - 5	Sangat Tinggi
2	3.41 - 4.20	Tinggi
3	2.61 - 3.40	Sedang
4	1.81 - 2.61	Rendah
5	0 - 1.80	Sangat Rendah

10	Respon dosen dalam menanggapi pertanyaan dan pendapat mahasiswa.	4.32
11	Kesesuaian umpan balik yang diberikan dosen dalam pembelajaran	4.32
12	Variasi pemberian tugas dan penilaian oleh dosen.	4.28
13	Kesesuaian ujian dengan materi yang disampaikan dosen.	4.31
14	Kepedulian dosen terhadap kesulitan mahasiswa.	4.27

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

[Sisipkan tangkapan layar hasil SIMONA monitoring dan evaluasi mata kuliah teori periode Akhir Semester yang sesungguhnya]

(Deskripsikan hasil SIMONA monitoring dan evaluasi mata kuliah teori secara naratif di sini: capaian umum, pola per indikator, dan indikator yang menonjol.)

Secara keseluruhan berdasarkan 10 indikator penilaian, hasil SIMONA monitoring dan evaluasi mata kuliah teori menunjukkan rerata **4.29** yang termasuk kategori **Sangat Tinggi,** Secara rinci per indikator penilaian tampak bahwa seluruh indikator masuk kriteria **Sangat Tinggi**

2. Analisis

(Jelaskan keunggulan dan kelemahan, serta hambatan dan tantangan.)

Berdasarkan histogram **Rerata Evaluasi Pembelajaran Dosen (14 indikator)**, seluruh indikator memperoleh nilai rata-rata pada kisaran **4,23–4,33**, yang menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran dosen berada pada **kategori Sangat Baik**. Selisih nilai antarinstrumen relatif kecil (sekitar 0,10), sehingga dapat disimpulkan bahwa mutu pembelajaran telah terlaksana secara konsisten pada berbagai aspek yang dinilai.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar indikator memperoleh nilai di atas **4,28**, bahkan beberapa indikator mencapai **4,32–4,33**, yang mencerminkan tingkat kepuasan mahasiswa yang sangat tinggi terhadap proses pembelajaran. Hal ini mengindikasikan bahwa dosen telah mampu melaksanakan pembelajaran secara profesional, baik dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi pembelajaran.

Keunggulan lainnya terlihat dari konsistensi nilai pada seluruh indikator. Tidak terdapat indikator yang memperoleh nilai rendah secara signifikan, sehingga menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran relatif merata. Kondisi ini mencerminkan bahwa dosen mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif, menyampaikan materi secara sistematis, serta memberikan layanan akademik yang sesuai dengan harapan mahasiswa.

Selain itu, hasil ini menunjukkan adanya komitmen dosen dalam menjalankan pembelajaran sesuai dengan kurikulum, Rencana Pembelajaran Semester (RPS), serta capaian pembelajaran yang telah ditetapkan. Hal tersebut menjadi indikator bahwa budaya mutu pembelajaran telah berjalan dengan baik di lingkungan program studi.

Meskipun seluruh indikator berada pada kategori sangat baik, masih terdapat beberapa indikator yang memperoleh nilai relatif lebih rendah, yaitu sekitar **4,23–4,27**. Nilai tersebut belum menunjukkan adanya permasalahan yang serius, namun mengindikasikan masih terdapat ruang untuk penyempurnaan.

Aspek-aspek yang memperoleh nilai relatif lebih rendah kemungkinan berkaitan dengan efektivitas metode pembelajaran, variasi media pembelajaran, kecepatan pemberian

umpan balik terhadap tugas, atau tingkat interaksi selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, aspek-aspek tersebut perlu menjadi perhatian dalam program peningkatan mutu pembelajaran.

Beberapa hambatan yang dapat memengaruhi capaian evaluasi pembelajaran antara lain:

- Perbedaan karakteristik dan kesiapan belajar mahasiswa sehingga respons terhadap metode pembelajaran tidak selalu sama.
- Keterbatasan waktu perkuliahan yang menyebabkan dosen belum dapat mengembangkan pembelajaran yang lebih interaktif dan mendalam.
- Pemanfaatan media pembelajaran digital yang belum optimal pada seluruh mata kuliah.
- Beban kerja dosen yang cukup tinggi sehingga waktu untuk memberikan umpan balik secara cepat kepada mahasiswa menjadi terbatas.
- Variasi kemampuan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran aktif dan kolaboratif.

Ke depan, program studi menghadapi beberapa tantangan untuk mempertahankan bahkan meningkatkan kualitas pembelajaran, yaitu:

1. **Meningkatkan inovasi pembelajaran** melalui penerapan model pembelajaran yang lebih aktif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa (*student-centered learning*).
2. **Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi pembelajaran**, seperti Learning Management System (LMS), papan interaktif digital, media berbasis Artificial Intelligence (AI), serta multimedia interaktif.
3. **Meningkatkan kompetensi pedagogik dosen** melalui pelatihan mengenai pembelajaran berbasis *deep learning*, pembelajaran diferensiasi, asesmen autentik, dan penggunaan teknologi pendidikan.
4. **Memperkuat budaya refleksi dan evaluasi pembelajaran** dengan memanfaatkan hasil survei mahasiswa sebagai dasar penyempurnaan proses pembelajaran secara berkelanjutan.
5. **Menyesuaikan strategi pembelajaran dengan kebutuhan mahasiswa**, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih adaptif, kontekstual, dan mampu meningkatkan keterlibatan mahasiswa secara aktif.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi menunjukkan bahwa **pelaksanaan pembelajaran dosen berada pada kategori Sangat Baik**, dengan seluruh indikator memperoleh nilai di atas 4,20. Kondisi ini mencerminkan bahwa dosen telah melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dan sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan. Meskipun demikian, peningkatan mutu tetap perlu dilakukan melalui inovasi metode pembelajaran, optimalisasi pemanfaatan teknologi, peningkatan interaksi dosen-mahasiswa, serta penguatan evaluasi pembelajaran secara berkelanjutan agar kualitas layanan akademik semakin meningkat dan mampu memenuhi tuntutan pembelajaran di era digital.

3. Rekomendasi

(Berikan rekomendasi untuk perbaikan di masa mendatang.)

Berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran dosen yang menunjukkan **rata-rata penilaian berada pada kategori Sangat Baik** (kisaran 4,23–4,33), rekomendasi perbaikan difokuskan pada **peningkatan kualitas secara berkelanjutan** agar mutu pembelajaran tetap terjaga dan semakin meningkat.

1. Meningkatkan inovasi model pembelajaran

Dosen perlu terus mengembangkan model pembelajaran yang lebih inovatif, interaktif, dan berpusat pada mahasiswa (*student-centered learning*), seperti **Project-Based Learning (PjBL)**, **Problem-Based Learning (PBL)**, **Case-Based Learning (CBL)**, serta pendekatan **Deep Learning**. Model tersebut dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kolaborasi, kreativitas, dan pemecahan masalah mahasiswa.

2. Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi pembelajaran

Pemanfaatan teknologi digital perlu ditingkatkan melalui penggunaan **Learning Management System (LMS)**, papan interaktif digital, media pembelajaran berbasis multimedia, simulasi digital, serta pemanfaatan **Artificial Intelligence (AI)** sebagai pendukung proses pembelajaran. Hal ini diharapkan mampu meningkatkan keterlibatan mahasiswa dan efektivitas penyampaian materi.

3. Meningkatkan kualitas interaksi dan umpan balik

Dosen diharapkan memberikan umpan balik terhadap tugas dan hasil belajar mahasiswa secara lebih cepat, konstruktif, dan berkelanjutan. Komunikasi akademik yang intensif akan membantu mahasiswa memahami materi sekaligus meningkatkan motivasi belajar.

4. Mengembangkan kompetensi dosen secara berkelanjutan

Program studi perlu memfasilitasi pelatihan dan pengembangan profesional dosen, khususnya pada bidang inovasi pembelajaran, asesmen autentik, pembelajaran berbasis teknologi, serta penyusunan media pembelajaran digital agar kompetensi pedagogik dosen terus berkembang.

5. Melakukan evaluasi pembelajaran secara berkala

Evaluasi kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran perlu dilakukan secara rutin setiap semester. Hasil evaluasi hendaknya dianalisis dan dijadikan dasar dalam penyusunan program peningkatan mutu melalui siklus **Plan–Do–Check–Act (PDCA)** sehingga setiap temuan dapat ditindaklanjuti secara sistematis.

6. Memperkuat budaya pembelajaran aktif

Program studi perlu mendorong penerapan pembelajaran yang memberikan kesempatan lebih luas kepada mahasiswa untuk berdiskusi, melakukan presentasi, menyelesaikan studi kasus, dan menghasilkan proyek kolaboratif. Pendekatan ini akan meningkatkan partisipasi aktif mahasiswa selama proses pembelajaran.

7. Mempertahankan indikator yang telah memperoleh nilai tinggi

Indikator-indikator dengan capaian tertinggi perlu dipertahankan sebagai **best practice**, sekaligus menjadi acuan bagi dosen lain dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Program studi juga dapat memberikan apresiasi kepada dosen yang secara konsisten memperoleh hasil evaluasi sangat baik sebagai bentuk penghargaan terhadap kinerja akademik.

Secara umum, kualitas pembelajaran dosen telah berada pada kategori **Sangat Baik**, sehingga upaya perbaikan lebih diarahkan pada **peningkatan mutu secara berkelanjutan**, bukan pada perbaikan mendasar. Prioritas utama meliputi penguatan inovasi pembelajaran, optimalisasi teknologi digital, peningkatan kualitas interaksi dosen–mahasiswa, pengembangan kompetensi dosen, serta pemanfaatan hasil evaluasi sebagai dasar pengambilan keputusan dalam sistem penjaminan mutu internal. Dengan strategi tersebut, diharapkan kualitas pembelajaran semakin adaptif terhadap perkembangan teknologi, kebutuhan mahasiswa, dan tuntutan pendidikan tinggi di masa depan.

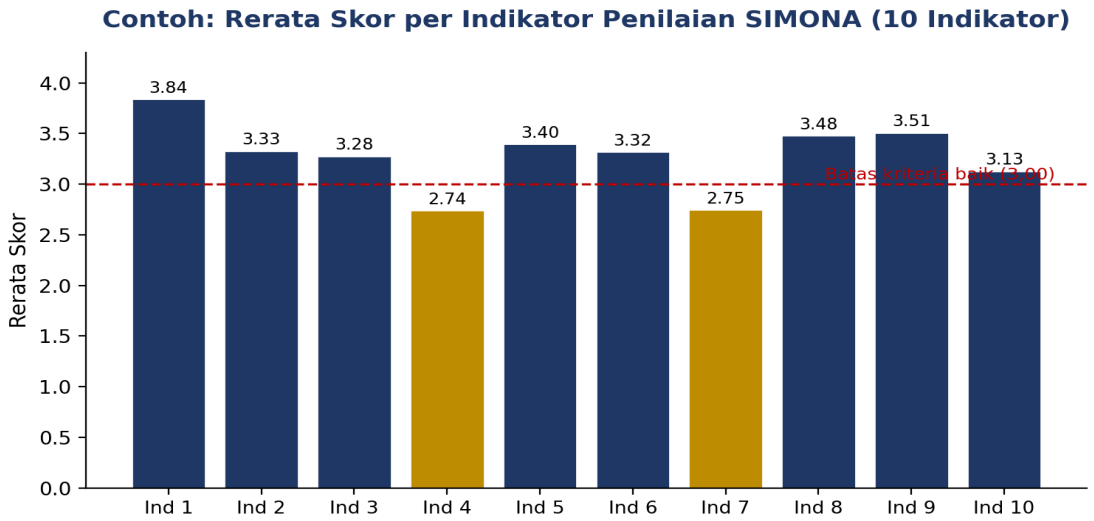
II.C. Monitoring dan Evaluasi Mata Kuliah Praktik Laboratorium

📌 **INSTRUKSI PENGISIAN**

- *Tempelkan tangkapan layar hasil rekap SIMONA monitoring dan evaluasi mata kuliah praktik laboratorium periode akhir semester (histogram/grafik rerata skor per indikator), lalu deskripsikan temuan utamanya.*
- *Sebutkan indikator dengan capaian terendah/tertinggi secara eksplisit, bukan hanya kategori umum.*
- *Bagian Analisis wajib memuat keunggulan, kelemahan, hambatan, dan tantangan secara berimbang.*
- *Bagian Rekomendasi harus konkret dan dapat ditindaklanjuti (actionable) pada semester berikutnya.*

1. Hasil Monitoring dan Evaluasi

Hasil rerata monitoring dan evaluasi program studi ____ ditunjukkan melalui tabel/gambar ____ berikut.



Contoh histogram rerata skor per indikator (ilustrasi — bukan data asli, ganti dengan hasil SIMONA akhir semester)

[Sisipkan tangkapan layar hasil SIMONA monitoring dan evaluasi mata kuliah praktik laboratorium periode Akhir Semester yang sesungguhnya]

(Deskripsikan hasil SIMONA monitoring dan evaluasi mata kuliah praktik laboratorium secara naratif di sini: capaian umum, pola per indikator, dan indikator yang menonjol.)

Secara keseluruhan berdasarkan 10 indikator penilaian, hasil SIMONA monitoring dan evaluasi mata kuliah praktik laboratorium menunjukkan rerata ____ yang termasuk kategori ____. Secara rinci per indikator penilaian tampak bahwa seluruh indikator masuk kriteria ____ kecuali indikator ____.

2. Analisis

(Jelaskan keunggulan dan kelemahan, serta hambatan dan tantangan.)

3. Rekomendasi

(Berikan rekomendasi untuk perbaikan di masa mendatang.)

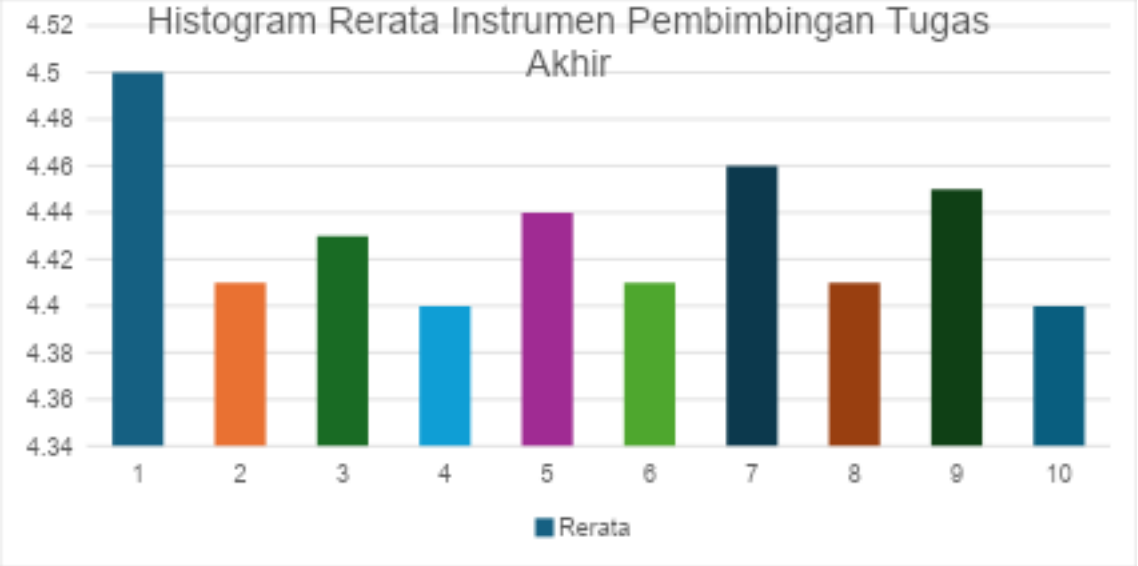
II.D. Monitoring dan Evaluasi Mata Kuliah Tugas Akhir

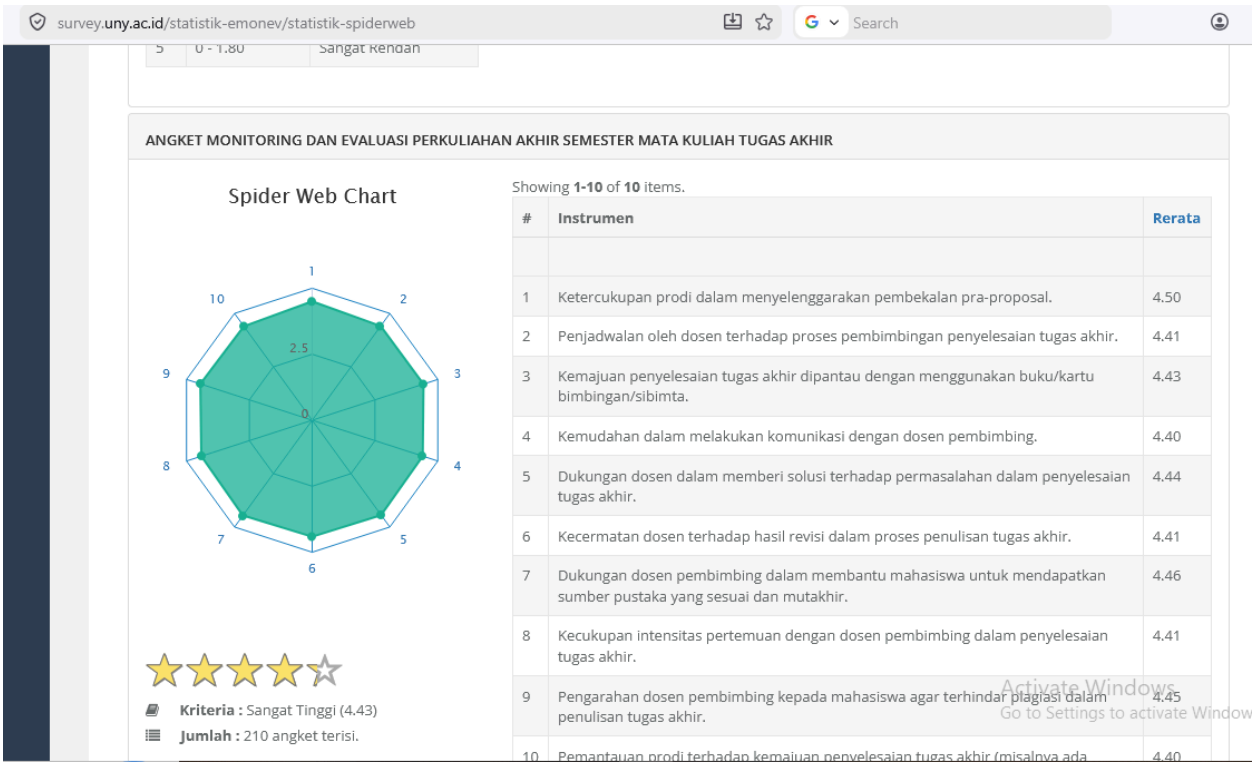
📌 **INSTRUKSI PENGISIAN**

- *Tempelkan tangkapan layar hasil rekap SIMONA monitoring dan evaluasi mata kuliah tugas akhir periode akhir semester (histogram/grafik rerata skor per indikator), lalu deskripsikan temuan utamanya.*
- *Sebutkan indikator dengan capaian terendah/tertinggi secara eksplisit, bukan hanya kategori umum.*
- *Bagian Analisis wajib memuat keunggulan, kelemahan, hambatan, dan tantangan secara berimbang.*
- *Bagian Rekomendasi harus konkret dan dapat ditindaklanjuti (actionable) pada semester berikutnya.*

1. Hasil Monitoring dan Evaluasi

Hasil rerata monitoring dan evaluasi program studi Pendidikan IPS S1 ditunjukkan melalui tabel/gambar berikut.





[Sisipkan tangkapan layar hasil SIMONA monitoring dan evaluasi mata kuliah tugas akhir periode Akhir Semester yang sesungguhnya]

(Deskripsikan hasil SIMONA monitoring dan evaluasi mata kuliah tugas akhir secara naratif di sini: capaian umum, pola per indikator, dan indikator yang menonjol.)

Secara keseluruhan berdasarkan 10 indikator penilaian, hasil SIMONA monitoring dan evaluasi mata kuliah tugas akhir menunjukkan rerata ____ yang termasuk kategori ____. Secara rinci per indikator penilaian tampak bahwa seluruh indikator masuk kriteria ____ kecuali indikator ____.

2. Analisis

(Jelaskan keunggulan dan kelemahan, serta hambatan dan tantangan.)

Berdasarkan hasil survei dengan **rata-rata keseluruhan 4,43 (kategori Sangat Baik)**, dapat disusun analisis mengenai **keunggulan, kelemahan, hambatan, dan tantangan** sebagai berikut.

Hasil survei menunjukkan bahwa proses pembimbingan tugas akhir telah terlaksana dengan sangat baik. Keunggulan utama terlihat pada aspek **ketercukupan pembekalan pra-proposal** yang memperoleh nilai tertinggi (**4,50**). Hal ini menunjukkan bahwa program studi telah mampu memberikan bekal yang memadai kepada mahasiswa sebelum memasuki tahap penyusunan proposal sehingga mahasiswa memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai prosedur, metodologi penelitian, dan penyusunan karya ilmiah.

Keunggulan lainnya adalah **dukungan dosen dalam membantu mahasiswa memperoleh sumber pustaka yang relevan dan mutakhir (4,46)** serta **pengarahan untuk menghindari plagiasi (4,45)**. Hasil tersebut menunjukkan bahwa dosen pembimbing tidak hanya berfokus pada penyelesaian administrasi tugas akhir, tetapi juga berperan dalam meningkatkan kualitas akademik, literasi informasi, dan integritas ilmiah mahasiswa.

Selain itu, aspek **dukungan dosen dalam memberikan solusi terhadap permasalahan penyelesaian tugas akhir (4,44)** dan **pemantauan kemajuan melalui buku/kartu bimbingan (4,43)** menunjukkan bahwa proses pembimbingan berlangsung secara sistematis dan berorientasi pada penyelesaian masalah yang dihadapi mahasiswa.

Meskipun seluruh indikator memperoleh nilai dalam kategori sangat baik, terdapat beberapa aspek yang memperoleh skor relatif lebih rendah, yaitu:

- **Kemudahan komunikasi dengan dosen pembimbing (4,40).**
- **Pemantauan program studi terhadap kemajuan penyelesaian tugas akhir (4,40).**
- **Penjadwalan pembimbingan dan intensitas pertemuan (4,41).**
- **Kecermatan dosen terhadap hasil revisi mahasiswa (4,41).**

Nilai tersebut mengindikasikan bahwa masih terdapat ruang untuk meningkatkan efektivitas komunikasi, konsistensi jadwal bimbingan, serta monitoring kemajuan mahasiswa. Perbedaan nilai memang tidak besar, namun aspek-aspek tersebut menjadi prioritas perbaikan karena berkaitan langsung dengan kelancaran penyelesaian tugas akhir.

Beberapa hambatan yang kemungkinan memengaruhi proses pembimbingan antara lain:

1. **Kesibukan dosen dan mahasiswa**, sehingga penjadwalan bimbingan sering kali sulit disesuaikan.
2. **Komunikasi yang belum optimal**, terutama ketika pembimbingan dilakukan secara daring sehingga respons dosen tidak selalu dapat diberikan dengan cepat.
3. **Perbedaan kecepatan revisi**, baik dari sisi mahasiswa maupun dosen, yang dapat memperpanjang waktu penyelesaian tugas akhir.
4. **Monitoring program studi yang belum sepenuhnya terintegrasi**, sehingga perkembangan setiap mahasiswa belum dapat dipantau secara real time.

Ke depan, program studi menghadapi beberapa tantangan untuk meningkatkan mutu layanan pembimbingan, yaitu:

1. **Meningkatkan efektivitas komunikasi digital** antara mahasiswa dan dosen melalui pemanfaatan sistem informasi atau platform bimbingan yang lebih terintegrasi.
2. **Menjamin konsistensi jadwal pembimbingan** agar seluruh mahasiswa memperoleh kesempatan konsultasi yang cukup dan berkelanjutan.
3. **Mengembangkan sistem monitoring penyelesaian tugas akhir berbasis teknologi**, sehingga kemajuan setiap mahasiswa dapat dipantau secara berkala oleh dosen pembimbing maupun program studi.
4. **Memperkuat budaya akademik dan integritas ilmiah**, terutama melalui pendampingan penggunaan referensi ilmiah yang mutakhir, aplikasi manajemen referensi, dan pemeriksaan plagiasi secara berkala.
5. **Mendorong penyelesaian tugas akhir tepat waktu** melalui sistem peringatan dini (early warning system) bagi mahasiswa yang mengalami keterlambatan.

Secara keseluruhan, hasil survei menunjukkan bahwa **layanan pembimbingan tugas akhir telah berada pada kategori Sangat Baik** dengan rata-rata **4,43**. Keunggulan utama terletak pada kualitas pembekalan pra-proposal, dukungan dosen dalam penyediaan referensi ilmiah, serta pembinaan integritas akademik. Namun demikian, peningkatan masih diperlukan pada aspek komunikasi antara mahasiswa dan dosen, konsistensi jadwal pembimbingan, serta penguatan sistem monitoring oleh program studi. Dengan melakukan perbaikan pada aspek-aspek tersebut, diharapkan kualitas layanan pembimbingan semakin meningkat dan mampu mendukung penyelesaian tugas akhir secara lebih efektif, efisien, dan tepat waktu.

3. Rekomendasi

(Berikan rekomendasi untuk perbaikan di masa mendatang.)

Berikut **rekomendasi perbaikan di masa mendatang** berdasarkan hasil survei pembimbingan tugas akhir dengan rata-rata **4,43 (kategori Sangat Baik)**.

1. **Meningkatkan efektivitas komunikasi antara mahasiswa dan dosen pembimbing**
   Program studi perlu menyediakan mekanisme komunikasi yang lebih terstruktur, seperti penjadwalan konsultasi rutin dan pemanfaatan platform bimbingan daring (Learning

Management System, SIBIMTA, atau aplikasi sejenis). Langkah ini diharapkan dapat mempercepat respons terhadap kendala yang dihadapi mahasiswa.

2. **Mengoptimalkan sistem monitoring penyelesaian tugas akhir**
   Program studi perlu memperkuat sistem pemantauan kemajuan tugas akhir melalui evaluasi berkala yang melibatkan mahasiswa, dosen pembimbing, dan koordinator program studi. Monitoring berbasis sistem informasi akan memudahkan identifikasi mahasiswa yang mengalami keterlambatan sehingga dapat diberikan pendampingan lebih awal.
3. **Menyusun standar layanan pembimbingan**
   Perlu disusun Standar Operasional Prosedur (SOP) pembimbingan yang mengatur frekuensi pertemuan, waktu pemberian umpan balik terhadap revisi, serta target capaian setiap tahapan penyelesaian tugas akhir agar proses pembimbingan lebih konsisten.
4. **Meningkatkan kualitas pendampingan akademik**
   Dosen pembimbing diharapkan terus memberikan pendampingan dalam pemilihan metode penelitian, penggunaan referensi ilmiah yang mutakhir, serta pemanfaatan perangkat lunak manajemen referensi dan aplikasi pendeteksi plagiasi untuk meningkatkan kualitas karya ilmiah mahasiswa.
5. **Memperkuat pembekalan pra-proposal**
   Mengingat indikator pembekalan pra-proposal memperoleh nilai tertinggi, program studi perlu mempertahankan bahkan mengembangkan kegiatan tersebut dengan menambahkan materi mengenai metodologi penelitian terkini, penelusuran literatur berbasis database internasional, etika penelitian, serta penggunaan teknologi pendukung penelitian.
6. **Mendorong penyelesaian tugas akhir tepat waktu**
   Program studi dapat menerapkan sistem *early warning* bagi mahasiswa yang mengalami keterlambatan, disertai pendampingan akademik dan konseling sehingga hambatan penyelesaian tugas akhir dapat segera diatasi.
7. **Melaksanakan evaluasi kepuasan secara berkelanjutan**
   Survei kepuasan terhadap proses pembimbingan sebaiknya dilakukan secara periodik setiap semester. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar penyempurnaan layanan akademik melalui siklus **Plan–Do–Check–Act (PDCA)** sehingga peningkatan mutu dapat dilakukan secara berkesinambungan.

Prioritas Perbaikan

Prioritas	Fokus Perbaikan	Tujuan
Tinggi	Optimalisasi komunikasi mahasiswa–dosen	Mempercepat proses bimbingan dan revisi
Tinggi	Penguatan monitoring kemajuan tugas akhir	Meningkatkan ketepatan waktu kelulusan
Sedang	Standarisasi SOP pembimbingan	Menjamin kualitas layanan yang konsisten
Sedang	Penguatan literasi penelitian dan integritas akademik	Meningkatkan mutu karya ilmiah mahasiswa
Rendah	Pengembangan pembekalan pra-proposal	Mempertahankan kualitas layanan yang sudah sangat baik

Secara keseluruhan, hasil survei menunjukkan bahwa layanan pembimbingan tugas akhir telah berjalan dengan sangat baik. Oleh karena itu, strategi perbaikan lebih diarahkan pada **penyempurnaan** khususnya melalui peningkatan efektivitas komunikasi, penguatan sistem monitoring berbasis teknologi, standarisasi proses pembimbingan, dan evaluasi layanan secara berkala. Dengan langkah tersebut, program studi diharapkan dapat meningkatkan efisiensi proses pembimbingan, mempercepat penyelesaian tugas akhir, serta mempertahankan budaya akademik yang berkualitas dan berintegritas.

BAGIAN III

DOKUMENTASI DAN LUARAN PEMBELAJARAN

III.A. Dokumentasi Pembelajaran (Dalam dan Luar Kelas)

📌 **INSTRUKSI PENGISIAN**

- *Lampirkan dokumentasi kegiatan pembelajaran satu semester berjalan, baik di dalam kelas (perkuliahan tatap muka/daring, responsi, praktikum laboratorium) maupun di luar kelas (kuliah lapangan, kunjungan instansi, magang/PKL, KKN, studi banding, seminar/workshop, dsb).*
- *Setiap dokumentasi wajib mencantumkan: nama kegiatan, mata kuliah terkait, dan dosen pengampu. Tanggal pengambilan foto TIDAK wajib dicantumkan.*
- *Sertakan minimal 1 (satu) foto untuk pembelajaran di dalam kelas dan minimal 1 (satu) foto untuk pembelajaran di luar kelas.*
- *Foto dapat disisipkan langsung pada kolom tabel di bawah ini atau dilampirkan terpisah pada bagian Lampiran dengan mencantumkan nomor rujukan.*

1. Dokumentasi Pembelajaran di Dalam Kelas

No	Kegiatan	Mata Kuliah	Dokumentasi
1	Perkuliahan Materi	Kebijakan Sosial	https://drive.google.com/drive/folders/1_amr7BAUvxCMnW-HVvXhNwp0Ta-Vya_e?usp=sharing
2	Diskusi	Manajemen Laboratorium IPS	https://docs.google.com/forms/d/1zEQxoTxLq0qq-D8II1InStro--HbmCAN7xuloexBvyU/edit#responses
3	Praktek Mengajar	Micro Teaching	https://drive.google.com/file/d/1wjvgZ_eRN40DTfClvqZ5TzstnKJC9dDm/view?usp=sharing

(Tempelkan foto kegiatan pada kolom "Dokumentasi", atau tulis nomor rujukan Lampiran, mis. "Lampiran III.A.1".)

2. Dokumentasi Pembelajaran di Luar Kelas

No	Kegiatan	Mata Kuliah	Lokasi	Dokumentasi
1	Studi Lapangan II	KKL II	Jakarta Bandung, Badui	https://drive.google.com/drive/folders/1u_VdwxeOoAFVq4joR6fFHpde-y3rXZRP
2	Studi Lapangan I	KKL I	Mojokerto, Bali	https://drive.google.com/drive/folders/17NZHaDqpHwt8AoKDHaV_-kiXmS2lnEuk
3	Observasi Praktek Kebudayaan	Budaya Lokal dan Nasional	Kraton Yogyakarta	https://drive.google.com/file/d/1q32lvJrppm2gnc4-8kHd6PpXIzbCPRJs/view?usp=drive_link

(Tempelkan foto kegiatan pada kolom "Dokumentasi", atau tulis nomor rujukan Lampiran, mis. "Lampiran III.A.2".)

III.B. Output/Luaran Pembelajaran

📌 **INSTRUKSI PENGISIAN**

- *Laporkan luaran pembelajaran yang dihasilkan dosen dan/atau mahasiswa dari proses perkuliahan pada semester berjalan.*
- *Jenis luaran yang dapat dilaporkan antara lain: Policy Brief, Artikel Ilmiah (jurnal/prosiding nasional maupun internasional), Buku Ajar/Modul Perkuliahan, Book Chapter, HKI/Hak Cipta, Media Pembelajaran, dan bentuk luaran relevan lainnya.*
- *Cantumkan status luaran (draf/sedang direview/submit/diterima/terbit) beserta tautan atau bukti pendukung (link repositori, DOI, ISBN, atau nomor sertifikat HKI).*
- *Lampirkan salinan/cuplikan sampul, halaman judul, atau tangkapan layar bukti publikasi pada bagian Lampiran bila tersedia.*

Rekapitulasi Luaran Pembelajaran

No	Jenis Luaran	Judul	Penulis	Mata Kuliah Terkait	Status	
1	Policy Brief	Optimalisasi Teknologi Ramah Kesehatan Mental dalam Mengurangi Perilaku Doomscrolling pada Kalangan Remaja	Conita Nilai, Anastasya, Dian Kurnia Sari	Kebijakan Sosial	Draft	https://drive.google.com/drive/folders/1N9Grf6eVkWsbGla_l_SLMvPvSxBeAB7w?usp=sharing
2	Artikel Ilmiah	Implementasi Kebijakan Dana Desa dalam Pengentasan Kemiskinan Di Kabupaten Lamongan	Alfi Lakhana Labib, Raras Gistha Rosardi dan Rusyda Nasyita Rahman	Kebijakan Sosial	Terbit	https://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/negara/article/view/11982
3	Buku Ajar/Modul	_____	_____	_____	_____	_____
4	Book Chapter	Pariwisata Sebagai Instrumen perubahan Sosial	Syafa Firadaus, Ahmad Fikri, Marcelino, Muhammad Risan	Kebijakan Sosial	Draft	https://drive.google.com/file/d/1kVKalS9W2EScvrimm24Xjcl2yB-ZfrSd/view?usp=drive_link
5	HKI	Media Pembelajaran IPS	Mahasiswa dan Dosen	Media Pembelajaran IPS	Terbit	https://drive.google.com/drive/folders/1JBR3MiR_PM1LTQHDg41YyPv1GzQz27iL

Catatan:

Tambahkan baris tabel sesuai kebutuhan apabila jumlah luaran lebih dari yang tersedia. Baris "Lainnya" dapat digunakan untuk jenis luaran di luar kategori yang tercantum (mis. video pembelajaran, aplikasi, paten, dsb).

BAGIAN IV

KESIMPULAN DAN TINDAK LANJUT

📌 **INSTRUKSI PENGISIAN**

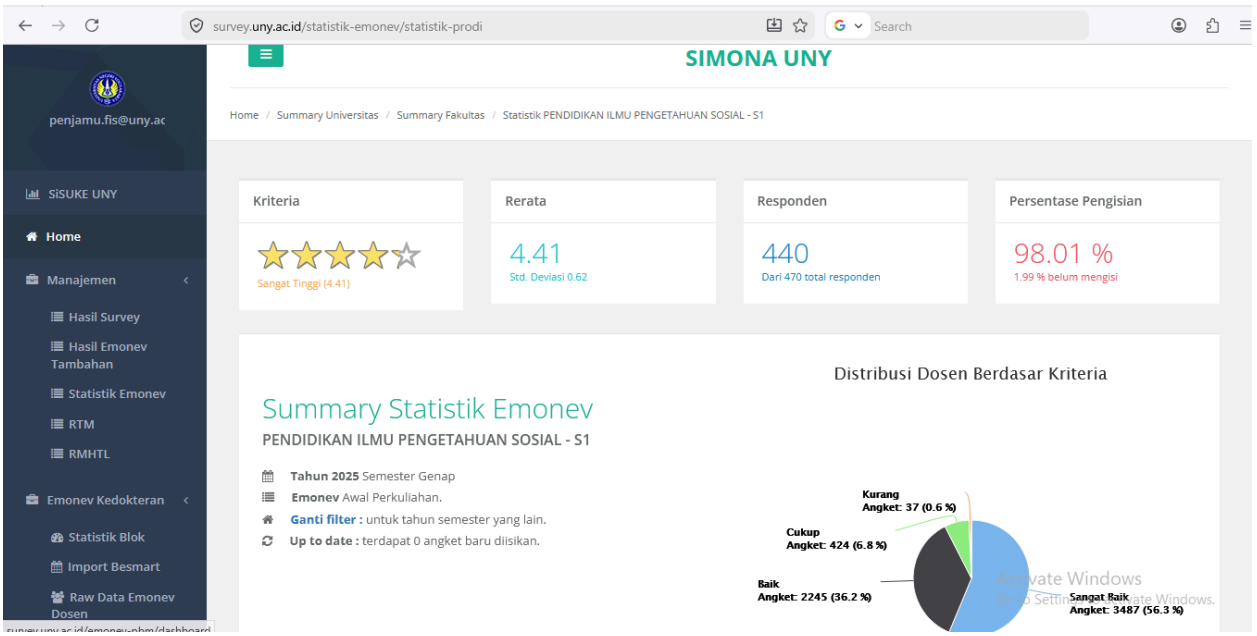
- *Rangkum poin-poin penting dari seluruh hasil SIMONA Awal Semester (Bagian I) dan Akhir Semester (Bagian II), serta capaian dokumentasi dan luaran pembelajaran (Bagian III).*
- *Bandingkan secara singkat perubahan/perkembangan antara hasil Awal Semester dan Akhir Semester.*
- *Sertakan rencana tindak lanjut program studi untuk semester berikutnya.*

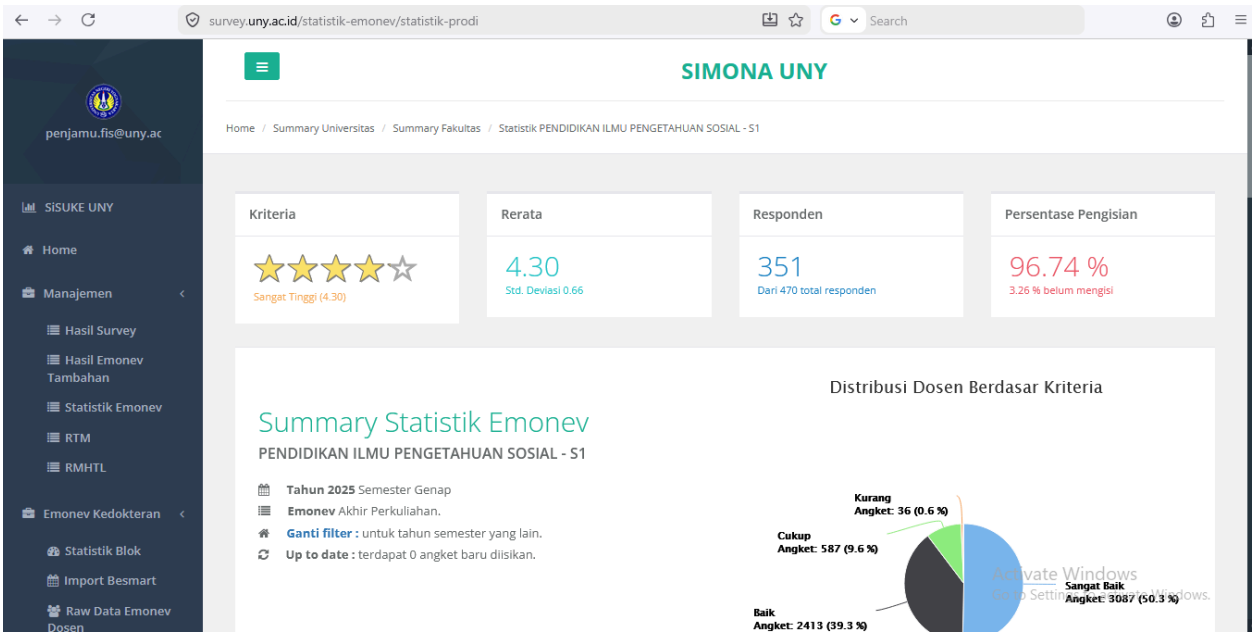
(Tuliskan kesimpulan umum dan rencana tindak lanjut di sini.)

Lampiran

Lampirkan pada bagian ini:

- Tangkapan layar rekap hasil SIMONA (Awal dan Akhir Semester) dari sistem
- Foto dokumentasi pembelajaran di dalam dan luar kelas (jika tidak disisipkan langsung pada Bagian III.A)
- Bukti/salinan luaran pembelajaran: policy brief, artikel ilmiah, buku ajar, book chapter, sertifikat HKI, dsb (jika tidak disisipkan langsung pada Bagian III.B)





Mengetahui, Ketua Program Studi	Menyusun, Tim Emonev/GPM
(Dr. Agustina Tri Wijayanti, M.Pd) NIP. 198608172014042001	(Dr. Raras Gistha Rosardi, M.Pd) NIP. 198804062024062001